

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi berdasarkan keterangan yang termuat dalam Silabus Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kemendikbud (2016:1) bahwa pendekatan yang digunakan adalah pendekatan berbasis genre. Genre dalam hal ini memiliki arti yaitu pengelompokan dari suatu peristiwa komunikasi. Peristiwa komunikasi tersebut dapat berwujud sebagai teks sehingga dapat diartikan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 revisi disajikan dengan menggunakan pendekatan berbasis teks. Teks dalam pendekatan berbasis genre ini tidak hanya diartikan sebagai tulisan yang berbentuk artikel saja tetapi merupakan perwujudan dari kegiatan sosial dan bertujuan sosial baik secara lisan maupun tulis. Selain itu, teks juga dapat diartikan sebagai ungkapan dari pikiran seseorang yang terdapat situasi dan konteks di dalamnya. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, peserta didik dikenalkan dengan aturan teks. Dengan kata lain setiap jenis teks memiliki tujuan, fungsi, dan struktur yang berbeda-beda.

Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam kurikulum 2013 revisi untuk kelas XI yaitu teks eksplanasi. Dalam silabus mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Menengah Atas kurikulum 2013 revisi, teks eksplanasi dipelajari dari segi struktur dan kaidah kebahasaan yang tercantum pada KD 3.4 yaitu “Menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi”.

Ketersediaan bahan ajar mengenai teks eksplanasi menjadi hal yang perlu untuk diperhatikan agar dapat mendukung proses pembelajaran. Bahan ajar memiliki peran penting dalam pembelajaran karena merupakan salah satu komponen utama yang digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, kehadiran bahan ajar yang sesuai dengan kriteria bahan ajar pun dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Apabila pada proses pembelajaran bahan ajar yang digunakan tidak memadai, maka keberlangsungan pembelajaran tidak akan berjalan secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan penelitian struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang sesuai dengan kriteria bahan ajar.

Permasalahan terkait bahan ajar teks eksplanasi penulis temukan di beberapa sekolah, yakni di SMAN 5 Tasikmalaya, SMAN 2 Tasikmalaya, dan SMK Al-Ishlah Cintaraja. Pernyataan ini berdasarkan dari keterangan yang disampaikan oleh Pak Riza, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI SMAN 5 Tasikmalaya. Selama pembelajaran teks eksplanasi bahan ajar yang digunakan sebatas dari buku LKS dan narablog. Namun, kedua sumber yang digunakan belum cukup untuk menunjang pembelajaran sebab teks yang tersaji dari kedua sumber tersebut tidak memenuhi kriteria bahan ajar karena belum terukurnya tingkat keterbacaan untuk peserta didik kelas XI. Hal ini menyebabkan siswa kesulitan untuk paham terkait struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi. Pernyataan tersebut terkonfirmasi ketika penulis mewawancarai siswa kelas XI. Beliau memberikan

keterangan bahwa salah satu teks yang sulit dipelajari yaitu teks eksplanasi terutama pada saat mempelajari seputar struktur dan kaidah kebahasaannya.

Permasalahan serupa terjadi di SMAN 2 Tasikmalaya dan SMK Al-Ishlah Cintaraja. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru Bahasa Indonesia kelas XI di SMAN 2 Tasikmalaya yaitu Ibu Selvy Selviatunisa M, S.Pd., didapatkan keterangan bahwa selama pembelajaran teks eksplanasi, bahan ajar yang diberikan hanya bersumber dari buku pegangan peserta didik saja, selebihnya peserta didik diarahkan untuk mencari di internet. Namun terkadang teks yang terdapat pada internet dan dijadikan referensi oleh peserta didik kurang memenuhi kriteria bahan ajar. Hal ini menyebabkan pemahaman peserta didik belum meluas terkait struktur dan kebahasaannya. Di SMK Al-Ishlah Cintaraja, berdasarkan keterangan yang disampaikan oleh Ibu Nova Rahmi Sumartina, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, selain dari buku ajar yang selama ini digunakan, peserta didik seringkali diarahkan untuk mencari contoh teks eksplanasi di internet sehingga keterbacaan teks pun tidak terukur. Peserta didik dari SMAN 2 dan SMK Al-Ishlah pun memvalidasi terkait permasalahan yang terjadi.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang terjadi di SMAN 5 Tasikmalaya, SMAN 2 Tasikmalaya, dan SMK Al-Ishlah tersebut dan mengingat pentingnya suatu bahan ajar dalam proses pembelajaran, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian terkait analisis teks eksplanasi yang dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam proses pembelajaran teks eksplanasi.

Bahan ajar yang dianalisis yaitu bersumber dari media daring *Tempo* dan *Media Indonesia*. Alasan penulis memilih media daring sebab pendidik dan peserta didik mudah mengaksesnya melalui internet. Alasan penulis memilih *Tempo* dan *Media Indonesia* sebagai sumber bahan ajar sebab kedua media ini sudah terdaftar di Dewan Pers sehingga keabsahannya dapat teruji karena menjunjung tinggi kode etik jurnalistik. Selain itu, tulisan-tulisan yang diproduksi pun merupakan tulisan faktual. Karena teks eksplanasi berkaitan dengan fenomena alam dan sosial, penulis memilih tulisan-tulisan edisi Desember 2023 sebab banyak terjadi fenomena alam maupun sosial yang beragam sehingga hal yang dibahas bervariasi dan representatif untuk tulisan dari kedua media tersebut. Oleh sebab itu, diharapkan peserta didik dapat lebih banyak mengenal macam-macam dari fenomena alam dan sosial yang ada.

Pada penelitian ini, metode yang digunakan yaitu deskriptif analitis karena sesuai dengan permasalahan yang ditemukan. Menurut Heryadi (2014:42), “Metode deskriptif merupakan penelitian yang digunakan oleh penulis untuk menggambarkan suatu objek yang ada dan terjadi saat itu dalam rangka untuk menjawab suatu permasalahan”. Berdasarkan pendapat tentang deskriptif analitis terhadap suatu objek tersebut, maka objek dalam penelitian ini yaitu struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang dimuat dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023 yang berjumlah 10 teks. Berdasarkan permasalahan ini, penelitian penulis berjudul, “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi dalam

Media Daring *Tempo* dan *Media Indonesia* Edisi Desember 2023 sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XI”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka penulis merumuskan masalah yaitu sebagai berikut.

1. Bagaimanakah struktur teks eksplanasi pada media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023?
2. Bagaimanakah kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang terkandung pada media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023?
3. Dapatkah teks eksplanasi pada media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023 dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XI?

C. Definisi Operasional

Untuk memperjelas arah penelitian yang dilakukan, penulis jelaskan definisi operasional masalah penelitian ini.

1. Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang penulis maksud dalam penelitian ini yaitu sebuah upaya yang dilakukan penulis untuk menganalisis 10 teks eksplanasi yang dimuat dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023 untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks eksplanasi di kelas XI.

2. Bahan Ajar

Bahan ajar dalam penelitian ini adalah teks eksplanasi yang terdapat dalam media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* yang dianalisis berdasarkan kriteria kesesuaian bahan ajar serta sesuai dengan KD 3.4 untuk pembelajaran seputar teks eksplanasi di kelas XI SMA/SMK. Teks eksplanasi edisi Desember 2023 dari kedua media tersebut berjumlah 12 teks namun yang dianalisis berjumlah 10 teks.

3. Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Struktur teks eksplanasi terdiri dari gambaran umum mengenai suatu peristiwa atau dapat dikatakan sebagai pernyataan umum, deretan penjelas atau rangkaian suatu kejadian, dan interpretasi. Kaidah kebahasaan merupakan sesuatu yang digunakan dalam membentuk kata dan kalimat sebagai ciri pembeda dengan jenis teks lainnya. Kaidah kebahasaan dalam teks eksplanasi meliputi keterangan waktu, konjungsi kronologis, kata istilah, keterangan cara, kata ganti, penggunaan istilah bidang, dan konjungsi kausalitas. Struktur dan kaidah kebahasaan yang dianalisis tersebut merupakan struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks eksplanasi dari media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023 untuk dijadikan sebagai alternatif bahan ajar kelas XI.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, berikut adalah tujuan yang hendak penulis capai.

1. Mengetahui dan mendeskripsikan struktur teks eksplanasi pada media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023.
3. Mengetahui dan mendeskripsikan kelayakan teks eksplanasi pada media daring *Tempo* dan *Media Indonesia* edisi Desember 2023 yang dianalisis sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XI.

E. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Manfaat penelitian ini di antaranya.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung dan mengembangkan teori tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi yang sesuai dengan kriteria bahan ajar untuk pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI SMA/SMK. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memunculkan pola pengembangan teks eksplanasi yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Indonesia di kelas XI.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Melalui penelitian ini, sebagai calon pendidik, penulis mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan wawasan yang berharga dalam mempersiapkan bahan ajar teks eksplanasi yang sesuai dengan kriteria bahan ajar.

b. Bagi pendidik

Sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran, pendidik mendapatkan referensi alternatif teks eksplanasi yang dapat digunakan sebagai bahan ajar pembelajaran teks eksplanasi di kelas XI melalui penelitian ini.

c. Bagi peserta didik

- 1) Penelitian ini diharapkan mampu mengenalkan sesuatu yang baru kepada peserta didik dalam pembelajaran sehingga menambah antusias peserta didik dalam mempelajari teks eksplanasi.
- 2) Dapat membantu untuk meningkatkan pemahaman serta hasil belajar peserta didik pada pembelajaran struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi di mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam penerapan kurikulum di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran.